

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Pemberian Biochar Bambu (*Gigantochloa sp.*) dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Bekas Tambang Emas di Kabupaten Dharmasraya Untuk Tanaman Jagung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian biochar bambu mampu memperbaiki sifat kimia tanah bekas tambang emas, pada perlakuan 40 ton/ha mampu meningkatkan pH tanah sebesar 3,1 unit, P-tersedia sebesar 3,06 ppm, N-total sebesar 0,031%, C-organik sebesar 0,46%, K-dd sebesar 0,21 cmol kg<sup>-1</sup>, Ca-dd sebesar 0,0016 cmol kg<sup>-1</sup>, Mg-dd sebesar 0,328 cmol kg<sup>-1</sup>, KTK sebesar 3,34 cmol kg<sup>-1</sup>, dan mampu menurunkan kadar Hg pada tanah sebesar 1,52 ppm jika dibandingkan dengan kontrol.
2. Pertumbuhan tanaman terjadi pada pengaplikasian 40 ton/ha biochar bambu dapat memberikan peningkatan tinggi tanaman hingga 81,66 cm, berat kering tanaman sebesar 68,65 g, peningkatan kadar hara N sebesar 0,033%, hara P sebesar 0,001%, dan hara K sebesar 0,134%, serta juga dapat menurunkan kadar Hg tanaman (batang, daun, akar) hingga 1,12 ppm dibandingkan dengan kontrol, pada tongkol jagung mengalami penurunan Hg sebesar 0,79 ppm jika dibandingkan dengan kontrol.

### B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka untuk memperbaiki sifat kimia tanah dan mengurangi kadar Hg pada tanah bekas tambang emas untuk tanaman jagung di Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya agar lebih efektif menggunakan dosis biochar 40 ton/ha. Disarankan untuk tidak menanam tanaman pangan pada lahan atau tanah yang masih mengandung merkuri.